

**LAPORAN**  
**STUDIO AKHIR ARSITEKTUR (SAA)**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2023-2024**

**PERANCANGAN STASIUN SALERO BUKITTINGGI DILAHAN EKS STASIUN KERETA API BUKITTINGGI**

Ketua & Wakil Koordinator :

**Ir. Nasril S, M. T.**

**Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.**

Dosen Pembimbing :

**Dr. Jonny Wongso, S.T., M.T**

**Rini Afrimayetti, S.T., M.T**

Disusun Oleh :

**Ihsan Razaq Agus**

**1910015111017**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**UNIVERSITAS BUNG HATTA**  
**2024**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ihsan Razaq Agus  
NPM : 1910015111017  
Program Studi : Arsitektur

Dengan sejujur-jujurnya Saya menyatakan bahwa hasil pekerjaan Studio Akhir Arsitektur, dengan judul:

**PERANCANGAN STASIUN SALERO BUKITTINGGI DI LAHAN EKS STASIUN KERETA API BUKITTINGGI**

Merupakan hasil karya yang dibuat sendiri, bukan jiplakan dari Tugas Akhir atau Karya Tulis atau Studio Akhir Arsitektur orang lain, dengan menjunjung tinggi kode-etik akademik di lingkungan ilmiah dan almamater. Jika dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, penulis bersedia untuk mempertanggung jawabkannya.

Padang, 5 Februari 2024



Ihsan Razaq Agus

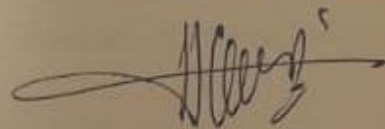
LEMBAR PENGESAHAN  
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR  
SEMESTER GANJIL TAHUN 2023-2024

Judul :  
PERANCANGAN STASIUN SALERO BUKITTINGGI DI LAHAN EKS STASIUN KERETA API BUKITTINGGI  
Oleh:

Ihsan Razaq Agus  
1910015111017

Padang, 23 Januari, 2024  
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dr. Jonny Wongso, S.T., M.T  
(NIDN : 1003016901)

Pembimbing II



Rini Afrimayetti, S.T., M.T.  
(NIDN : 1004058101)

Mengetahui :

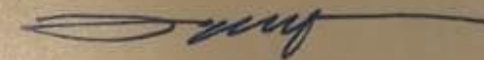
Ketua Program Studi Arsitektur



Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI  
(NIDN : 0003026302)



Wakil Koordinator Studio Akhir Arsitektur



Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.,  
(NIDN : 1023068001)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG 2024

## PRAKATA

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT karena atas karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Akhir Arsitektur yang berjudul “ **Perencanaan Stasiun Salero Bukittinggi Dilahan Eks Stasiun Kereta Api Bukittinggi** ”

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Allah S.W.T**, maha sempurna yang memberikan kelancaran untuk dalam pengerjaan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
2. **Kedua Orang Tua** dan Keluarga yang selalu memberi semangat, dukungan dan doanya dalam proses perkuliahan hingga dapat menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
3. **Diri saya** sendiri yang telah berusaha sebisa mungkin untuk menjalankan proses perkuliahan dan menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
4. Bapak **Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E., MBA** selaku Rektor Universitas Bung Hatta
5. Bapak **Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc** Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta
6. Bapak **Ir. Nasril S., M.T. IAI** selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta sekaligus Koordinator Studio Akhir Arsitektur yang telah membimbing dan memberi semangat dalam proses penyusunan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
7. Bapak **Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.** selaku Wakil Koordinator Studio Akhir Arsitektur yang telah membimbing dan memberi semangat selama proses penyusunan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
8. Bapak **Jonny Wongso, S.T., M.T.** selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan selalu memberi arahan penulis dalam menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur.
9. Ibu **Rini Afrimayetti, S.T., M.T.** selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan selalu memberi arahan penulis dalam menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur.
10. Semua **Dosen pengampu matakuliah** di Jurusan Arsitektur Universitas Bung Hatta yang telah memberi dan mengajarkan ilmu pengetahuan untuk bekal penulis kedepannya.
11. **Rekan-rekan Studio Akhir Arsitektur** Semester Ganjil 2023/2024 yang telah berjuang bersama-sama, susah maupun senang, hingga menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.

12. **Sahabat – sahabat** dan **rekan – rekan**, serta **orang-orang tercinta Arsitektur 19** yang selalu memberi dukungan, semangat dan membantu dalam segala hal yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Seminar Arsitektur ini masih terdapat banyak kekurangan didalamnya, dikarenakan penulis juga seorang manusia yang tak sempurna dan tak luput dari kesalahan.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan selamat membaca proposal ini, semoga dapat dijadikan referensi dan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca dan bagi penulis sendiri. Aamiin.

Padang, 6 Ferbruari 2023

Penulis,

Ihsan Razaq Agus

( 1910015111017 )

## ABSTRAK

*The Bukittinggi Railway Station is a Dutch colonial railway station that started operating in 1891 and was initially used to transport coffee beans. It continued to serve passengers even after the independence of the Republic of Indonesia until it ceased operations in 1986. In 2021, the Bukittinggi city government collaborated with PT KAI to rent the railway land and came up with the idea of building the most significant culinary area in West Sumatra. The government aims to create a new landmark that will become a tourist icon in Bukitinggi. The establishment of this culinary tourism center and the reallocation of Indonesian railway land will also help reduce the number of vehicles around the clock tower and the canteen field area. The goal of this research is to realize the city government's aspirations. The method used is qualitative, which involves reading railway journals, especially Bukittinggi, and identifying ways to preserve cultural heritage land's value while putting it to good use. A field survey was also conducted to determine the needs of the general public who will later become actors in the primary part of the Bukittinggi culinary tourism area.*

**Keywords:** *Salero , Cultural Heritage , Train Stasion, Street Food*



## BAB VIII PENUTUP

### 8.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Bukittinggi merupakan kota dengan ekonomi terbesar kedua di Sumatera Barat, dengan sektor pariwisata sebagai kekuatan utama. Transportasi darat, termasuk kereta api, merupakan alat penunjang aktivitas manusia yang penting di kota ini. Namun, luas wilayah Bukittinggi yang terbatas menjadi tantangan tersendiri bagi pengembangan kota ini. Pemerintah Kota Bukittinggi memiliki rencana untuk mengubah lahan bekas Stasiun Kereta Api Bukittinggi yang terbengkalai menjadi kawasan wisata kuliner terbesar di Sumatera Barat. Tujuan dari perencanaan ini adalah menciptakan kawasan kuliner yang dapat menampung banyak penjual dan pengunjung, serta mengurangi kemacetan yang terjadi di pusat kota. Penelitian ini juga membahas mengenai penerapan konsep teknologi dan hightech dalam desain bangunan stasiun salero Kota Bukittinggi. Penggunaan kontainer sebagai bahan konstruksi utama menjadi salah satu inovasi yang diusulkan untuk menciptakan landmark baru di kota ini.

### 8.2. Saran

Stasiun Salero Bukittinggi dengan fokus pada keberlanjutan dan ramah lingkungan. Pertimbangkan penggunaan energi terbarukan dan teknologi hemat energi untuk menjaga lingkungan. Selain fokus pada teknologi, tetap pertahankan dan hargai kearifan lokal dan budaya tradisional dalam desain dan operasional Stasiun Salero. Integrasi elemen high tech dan high touch akan menciptakan pengalaman unik bagi pengunjung. Pertimbangkan aspek keamanan dan kenyamanan bagi pengunjung dan pedagang di kawasan Stasiun Salero. Sediakan fasilitas yang memadai, seperti area parkir, toilet, dan tempat duduk, untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung. Libatkan arsitek dan desainer lokal dalam perencanaan Stasiun Salero. Kolaborasi dengan para profesional lokal akan memperkuat identitas lokal dalam desain bangunan dan kawasan. Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, diharapkan proyek Stasiun Salero di lahan eks Stasiun Bukittinggi dapat berhasil dan memberikan manfaat positif bagi masyarakat Kota Bukittinggi serta menarik lebih banyak wisatawan untuk mengunjungi kawasan kuliner terbesar di Sumatera Barat.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Ruzio, P., Al Busyra, F., & Duddy, "REVITALISASI KAWASAN STASIUN KERETA API KOTA BUKITTINGGI DENGAN PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BUNG HATTA).," 2022.
- [2] "peraturan.bpk.go.id > 54588 > pp-no-84-tahun-1999PP No. 84 Tahun 1999," 1999.
- [3] soegiarto, "Kuliner," 2018.
- [4] Y. C. Bouafou, K. G. M., Beugré, G. F. C., & Amani, "Street food around the world: A review of the literature. Journal of Service Science and Management, 14(6), 557-575.," 2021.
- [5] 2013). Ottenbacher & Harrington, "www.researchgate.net > publication > 263120419Managing the Culinary Innovation Process: The Case of New Product...," 2013.
- [6] 2002) (Hjalager & Richards, "Reflections on Local Specialties and Gastronomic Tourism," 2015.
- [7] Ignatov dan Smith, "teori kuliner," 2006
- [8] 2006) . (Wolf, "teori tentang kuliner," 2006
- [9] M. Darmadi, D., Susetyo, B., Purwanto, E. H., Alih, O., Bangunan, F., Budaya, C., & Metode, "Optimalisasi Alih Fungsi Bangunan Cagar Budaya Menggunakan Metode CPI ( Composite Performance Index ) Berbasis Webgis ( Studi Kasus Kota Bogor ). 186–201.," 2018.
- [10] R. M. Fachry, "12 Institut Teknologi Nasional," vol. 3, pp. 12–19, 2013.
- [11] DPR, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian, perkeretaapian," 2007
- [12] Menteri Perhubungan Republik Indonesia, "PM 29 Tahun 2011 tentang Persyaratan Teknis Bangunan Stasiun Kereta Api," *Kementeri. Perhub.*, pp. 1–13, 2011, [Online]. Available: [https://djka.dephub.go.id/uploads/201908/pm.\\_no.\\_29\\_tahun\\_2011.pdf](https://djka.dephub.go.id/uploads/201908/pm._no._29_tahun_2011.pdf)
- [13] E. Purwanto, "Kajian Arsitektural Stasiun NIS," *J. Ilm. Peranc. Kota dan Permukiman.*, vol. 7, no. 2, pp. 98–105, 2008.
- [14] A. K. Teori, "BAB II KAJIAN PUSTAKA."
- [15] 1999:31). Woodward [ed.], *kuliner sebagai identitas budaya*. 1993.
- [16] 1997: 95- 106). . (Meigs, "makanan sebagai identitas budaya," 1997
- [17] 2007: 215). (Bentley, "Makanan sebagai identitas dan Budaya"
- [18] 2004: 23-24) (Kellner, "pengaruh kolonial pada perkembangan kuliner"
- [19] Mangunwijaya dan Wastu Citra, "pengertian arsitektur," 1995
- [20] Vitruvius, "pengertian arsitektur"
- [21] Francis DK Ching, *pengertian arsitektur*. 1979.
- [22] Amos Rappoport, "arsitektur," 1981.

